

SWOT Analysis on PT. Bank Sumut Syariah Sub-Branch Binjai

Analisis SWOT pada Produk Deposito PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Binjai

Nia Andriani ¹⁾; Wahyu Syarvina ²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ niaandriani38@gmail.com; ²⁾ wahyusyarvina@uinsu.ac.id

How to Cite :

Andriani, N., Syarvina, W. (2022). SWOT Analysis on PT. Bank Sumut Syariah Sub-Branch Binjai. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i2>

ARTICLE HISTORY

Received [28 Maret 2022]
Revised [9 April 2022]
Accepted [24 April 2022]

KEYWORDS

SWOT analysis, SUMUT Bank
Deposit Products

This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Binjai merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang lembaga keuangan syariah. Dalam menjalankan aktivitas sebagai perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, perlu dilakukan analisis SWOT yang bertujuan mengetahui bagaimana produk deposito . Teknik analisis SWOT ini diterapkan untuk menentukan tujuan-tujuan perusahaan. Untuk ini perusahaan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data berupa data deskriptif, secara bahasa yang ditulis dan juga lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Hasil penelitian ini adalah bahwasannya 1). Kekuatan pada produk deposito di PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Binjai terletak pada nisbah atau bagi hasilnya simpanan berjangka yang ditawarkan deposito mulai dari 1 bulan, untuk jangka 1 bulan ini, nasabah akan diberikan nisbah bagi hasil sebesar 60%. 2). Kelemahannya terletak pada lokasi bank yang sangat strategis dan tidak terlihat karena terhimpit dengan bangunan-bangunan lainnya. 3). Bagi nasabah yang akan mencairkan uangnya tidak akan dibebankan biaya administrasi dan dikenakan pinalti sehingga ini bisa dijadikan peluang yang baik bagi nasabah.4). Ancamannya terletak pada peraturan-peraturan perbankan yang bisa berubah sewaktu-waktu juga kadang-kadang menjadi ancaman, dan Kondisi persaingan yang semakin ketat.

ABSTRACT

PT. Bank SUMUT Syariah Binjai Branch is one of the companies engaged in Islamic financial institutions. In carrying out activities as a company engaged in banking, it is necessary to carry out a SWOT analysis which aims to find out how deposit products are used. This SWOT analysis technique is applied to determine the company's goals. For this the company analyzes the existing strengths, weaknesses, opportunities and threats. This study uses qualitative methods to collect data in the form of descriptive data, both written and spoken language of the people and observed behavior. The results of this study are that 1). Strength in deposit products at PT. Bank SUMUT Syariah Binjai Branch is located on the ratio or profit sharing time deposits offered by deposits starting from 1 month, for a period of 1 month, customers will be given a profit sharing ratio of 60%. 2). The weakness lies in the bank's very strategic location and is not visible because it is squeezed with other buildings. 3). For customers who will withdraw their money, there will be no administrative fees and penalties will be imposed so that it can be used as a good opportunity for

customers. 4). *The threat lies in banking regulations which can change at any time sometimes become a threat, and conditions of intense competition.*

PENDAHULUAN

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dalam masalah bidang keuangan. Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa lainnya.

Sistem perbankan syariah adalah sistem yang terdiri dari lembaga, kegiatan usaha serta cara dalam proses pelaksanaan kegiatan usaha bank yang melaksanakan fungsinya dengan baik. Sistem perbankan diberbagai negara berbeda-beda. Berkenaan dengan perkembangan sistem perbankan syariah di Indonesia terdapat dua lembaga otoritas yang berpengaruh dalam menentukan perjalanan bank syariah sebagai lembaga keuangan, yaitu Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia. Bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan syariah adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan al-Quran dan As-Sunnah.

Di Indonesia sebagai Negara muslim terbesar di dunia, telah muncul pula kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah. Keinginan ini kemudian tertampung dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 dan diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang disebut dengan tegas istilah "Prinsip Syariah" lebih dipertegas setelah dikeluarkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tanggal 16 Juli 2008.

Salah satu bank yang membuka Unit Usaha Syariah yang menjalankan dua kegiatan usaha bank adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) didirikan pada Tanggal 4 November 1961 atau yang dikenal dengan nama Bank Sumut. Bank Sumut mempunyai UUS (Unit Usaha Syariah) yaitu Bank Sumut Cabang Syariah. Bank Sumut telah membuka UUS sejak tahun 2004 sampai saat ini. Bank Sumut Cabang Syariah merupakan bank umum milik daerah yang masih mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962. Bank Sumut Cabang Syariah berperan sebagai tempat pelayanan kepada masyarakat dengan tetap memberikan pelayanan terbaik dalam melayani kebutuhan masyarakat Sumatera Utara yang ingin bertransaksi secara syariah. Bank Sumut Cabang Syariah terdapat diberbagai daerah Sumatera Utara yaitu Medan, Binjai, Tebing Tinggi, Rantauprapat dan lain-lain.

Jumlah nasabah yang menggunakan deposito mudharabah pada PT Bank SUMUT Syariah Cabang Pembantu Binjai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Nasabah Deposito PT Bank SUMUT Syariah Cabang Pembantu Binjai Tahun 2019-2021

TAHUN	JUMLAH NASABAH
2019	263
2020	265
2021	243

Sumber : Pihak PT Bank SUMUT Syariah Cabang Pembantu Binjai

Tabel di atas menggambarkan bahwa produk simpanan deposito yang ada di PT Bank SUMUT Syariah Cabang Pembantu Binjai mengalami naik turun jumlah nasabah dalam tiga tahun belakangan ini.

LANDASAN TEORI

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu analisa yang dicetuskan Albert Humphrey, pada tahun 1960 – 1970. SWOT merupakan akronim untuk kata kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), ancaman (threats). Menurut Freddy Rangkuti, Analisis SWOT ini mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. SWOT ini pada dasarnya dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities) dan mampu meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Untuk merumuskan strategi perusahaan maka diperlukan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan baik kondisi internal maupun eksternal karena hal ini sebagai acuan dalam perencanaan strategi yang akan datang.

Dalam analisis SWOT ini terdapat dua faktor lingkungan yang berupa :

1. Lingkungan eksternal adalah suatu kekuatan, kondisi, keadaan dan peristiwa yang memiliki hubungan antara organisasi atau perusahaan yang tidak memiliki kemampuan atau minim kemampuan untuk mengendalikan atau mempengaruhi suatu strategi. Lingkungan eksternal ini perlu diteliti untuk mengantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan.
2. Lingkungan internal adalah suatu kekuatan, kondisi, keadaan dan peristiwa yang memiliki hubungan antara organisasi atau perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan suatu strategi. Lingkungan internal ini perlu diteliti untuk menampilkan suatu kelemahan dan kekuatan dari perusahaan.

Manfaat, Tujuan dan Fungsi Analisis SWOT

1. Manfaat Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah sebuah instrumen yang ampuh untuk merumuskan analisis strategi. Kemampuan ini menjadi penentu strategi perusahaan dalam memaksimalkan peran dari faktor kekuatan pemanfaatan peluang yang sekaligus berperan untuk meminimalkan kelemahan dalam perusahaan dan menekan dampak ancaman yang harus dihadapi perusahaan.
2. Tujuan Analisis SWOT. Analisis SWOT ini mampu mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) maupun faktor eksternal (ancaman dan tantangan) yang mempengaruhi perusahaan baik positif maupun negatif sehingga perusahaan harus mampu mengelola dalam mempertahankan peluang agar perusahaan bertahan apabila mengalami kesalahan.
3. Fungsi Analisis SWOT. Analisis SWOT ini berfungsi untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan melalui pengkajian terhadap kondisi internal perusahaan maupun kondisi eksternal perusahaan untuk menganalisa ancaman dan peluang yang akan dihadapi perusahaan.

Faktor – Faktor

1. Strengths (kekuatan) adalah kondisi yang kuat atau dominan dalam perusahaan. Faktor ini menjadi keunggulan dalam perusahaan itu sendiri karena dapat menciptakan nilai tambah atau keunggulan komparatif dari perusahaan. Nilai tambah ini dapat terlihat apabila suatu perusahaan lebih unggul dibandingkan perusahaan lainnya dan dapat memuaskan stakeholders. Hal inilah yang menjadi kekuatan dasar untuk perusahaan dalam menciptakan kualitas tinggi.
2. Weaknesses (kelemahan) adalah kondisi suatu hal yang menjadikan kelemahan atau kekurangan yang ada pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan bagus apabila perusahaan tersebut dapat meminimalisir suatu kekurangan atau bahkan mampu menghilangkan kelemahan tersebut.
3. Opportunitess (peluang) adalah suatu kondisi lingkungan yang berada diluar perusahaan yang bersifat menguntungkan pada perusahaan dan dapat memajukan suatu peluang.
 - a. Low, peluang dikatakan low apabila memiliki daya tarik serta manfaat yang kecil untuk masyarakat dan peluang pencapaiannya juga kecil

- b. Moderate, peluang dikatakan moderat apabila daya tarik serta manfaat untuk masyarakat besar tetapi peluang pencapaiannya kecil
 - c. Best, peluang dikatakan best apabila daya tarik serta manfaat untuk masyarakat tinggi dan peluang pencapaiannya juga besar
4. Threats (Ancaman) adalah kondisi eksternal yang mengganggu kelancaran suatu perusahaan. Ancaman ini biasanya sangat merugikan perusahaan. Ancaman ini apabila tidak ditanggulangi akan berdampak berkepanjangan sehingga menghambat tercapainya visi dan misi perusahaan.

Deposito

Pengertian deposito menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang difatwakan oleh DSN MUI No. 03/DSN MUI/IV/2000 tentang deposito. Yaitu deposito yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.

Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip mudharabah. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (profit sharing) sebesar nisbah yang telah disepati di awal akad.

Deposito (time deposit) merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik deposito disebut dengan deposan. Kepada setiap deposan akan diberikan imbalan bunga atas depositonya. Bagi bank, bunga yang diberikan kepada para deposan merupakan bunga yang tertinggi dibandingkan dengan simpanan giro atau tabungan, sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai dana mahal. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito lebih memiliki jangka waktu yang lebih panjang dan frekuensi penarikan juga jarang. Dengan demikian, bank dengan leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyaluran kredit.

Adapun dasar hukum deposito dalam hukum positif dapat kita jumpai dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Di tahun 2008, secara khusus mengenai deposito dalam bank syariah diatur melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Deposito sebagai salah satu produk penghimpun dana juga mendapatkan dasar hukum dalam PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpun dana dan penyalur dana serta pelayanan jasa bank syariah, sebagaimana yang telah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008. Pasa 3 PBI dimana menyebutkan antara lain bahwa pemenuhan prinsip syariah dilakukan melalui kegiatan penghimpun dana dengan mempergunakan antara lain akad wadi'ah dan mudharabah. Selain itu deposito ini juga telah diatur dalam fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000, tanggal 1 april 2000 yang menyatakan bahwa keperluan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan dalam bidang investasi, memerlukan jasa perbankan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini kami menggunakan Metode Kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan sumber data informasi berupa dokumen pendukung serta kepustakaan dan penelitian lapangan tentang analisis SWOT. Metode kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metodologi penelitian dan langkah-langkah yang dilakukan untuk merancang sistem pendukung keputusan dari kerangka pemikiran penelitian, jenis data, sumber data, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, hingga analisis data. menjelaskan data - data yang

berkaitan dengan materi yang akan dibahas selama penelitian dan bagaimana cara mengumpulkan hingga mengolah data ataupun hasil perhitungannya sehingga mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan penulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Binjai merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang lembaga keuangan syariah. Dalam menjalankan aktivitas sebagai perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, perlu dilakukan analisis SWOT yang bertujuan mengetahui bagaimana produk deposito . Teknik analisis SWOT ini diterapkan untuk menentukan tujuan-tujuan perusahaan. Untuk ini perusahaan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada. Adapun analisis SWOT yang diterapkan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Binjai yaitu:

Table 2. Nisbah/Bagi Hasil Februari 2022

DEPOSITO	UNTUK NASABAH	UNTUK BANK
1 BULAN	60%	3.41%
3 BULAN	60%	3.40%
6 BULAN	60%	3.40%
12 BULAN	60%	3.49%

Sumber : Pihak PT Bank SUMUT Syariah Cabang Pembantu Binjai

Dari data diatas terlihat jelas bahwasanya bagi hasil pada Bank SUMUT Syariah Binjai ini sangat besar dibandingkan dengan bank lainnya oleh karena itu ini menjadi alasan para nasabah dapat mendepositokan uang yang dipunya. Terlebih lagi tidak ada pinalti pada Bank SUMUT

1. Kekuatan (Strength). Kekuatan pada produk deposito di PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Binjai terletak pada nisbah atau bagi hasilnya terlihat jelas bahwasannya bagi hasil pada Bank SUMUT Syariah Cabang Binjai ini besar jika dibandingkan dengan yang lainnya. Oleh karena itulah menjadi kelebihanannya. Disini di Bank SUMUT Syariah Cabang Binjai bisa dilihat simpanan berjangka yang ditawarkan deposito mulai dari 1 bulan, untuk jangka 1 bulan ini, nasabah akan diberikan nisbah bagi hasil sebesar 60%
2. Weaknesses (kelemahan). Kelemahannya terletak pada lokasi bank yang sangat strategis dan tidak terlihat karena terhimpit dengan bangunan-bangunan lainnya yang lebih beasr oleh karena itu sering kali tidak terlihat dan terletak pada dekat bundaran sehingga ,menyulitkan nasabah yang akan dating karena harus berputar dulu pada Bank SUMUT Syariah Cabang Pembantu Binjai.
3. Opportunitieess (peluang). Bisa dilihat data bagi hasil pada Bank SUMUT Syariah Cabang Pembantu Binjai cukup besar dibandingkan dengan bank lainnya. Dan bagi nasabah yang akan mencairkan uangnya tidak akan dibebenkan biaya administrasi dan dikenanakan pinalti. Sehingga apabila deposan memerlukan dananya untuk dicairkan sebelum jatuh tempo, maka bank akan mencairkannya tanpa memotong biaya apapun. Dan bagi hasilnya akan tetap dibayar oleh bank. Ini bisa dijadikan peluang yang baik untuk menarik para nasabah agar dapat mendepositokan uang mereka punya. Dan memberikan pandangan yang baik kepada nasabah, Semakin baiknya pandangan masyarakat terhadap perusahaan perbankan dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang manfaat menabung menjadi peluang yang baik bagi bank.
4. Threats (Ancaman). Ancaman eksternal yang dapat mempengaruhi kelancaran pemasaran produk deposito PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Pembantu Binjai, ini adalah kondisi persaingan yang semakin ketat. Peraturan-peraturan perbankan yang bisa berubah sewaktu-waktu juga kadang-kadang menjadi ancaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kekuatan. Pada produk deposito di PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Binjai terletak pada nisbah atau bagi hasilnya simpanan berjangka yang ditawarkan deposito mulai dari 1 bulan, untuk jangka 1 bulan ini, nasabah akan diberikan nisbah bagi hasil sebesar 60%.
2. Kelemahan. Kelemahannya terletak pada lokasi bank yang sangat strategis dan tidak terlihat karena terhimpit dengan bangunan-bangunan lainnya.
3. Peluang. Bagi nasabah yang akan mencairkan uangnya tidak akan dibebankan biaya administrasi dan dikenakan pinalti sehingga ini bisa dijadikan peluang yang baik bagi nasabah.
4. Ancaman. Peraturan-peraturan perbankan yang bisa berubah sewaktu-waktu juga kadang-kadang menjadi ancaman, dan kondisi persaingan yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- CIAMAS, E. S., YONGGO, F., ANGGRAINI, D., & VINCENT, W. (2019). Analisis SWOT Produk Deposito Pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk Cabang Pembantu Setiabudi. *JURNAL ILMIAH KOHESI*, 3(3).
- II, B. 2.1 ANALISIS SWOT 1. Pengertian Analisis SWOT. *ANALISIS SWOT PADA PRODUK IB MULTIGUNA BANK JATENG SYARIAH KCPS SEMARANG BARAT*, 11
- Radiani, L. (2021). *Tingkat Kompetitif Produk Tabungan Mudharabah Mutlaqah Dan Deposito Mudharabah Di Bank Sumut KC Syariah Brigjen Katamso* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- SUJITA, S. (2018). *Penerapan Mekanisme Deposito Mudharabah pada Produk Simpanan Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah (Studi pada PT BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wartini, D. (2018). *Analisis SWOT terhadap produk tabungan haji makbul pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).